

SIAP DIBUKA FUNGSIONAL, PEMUDIK BEBAS TARIF

Pagar Pembatas Jalan Tol Masih Harus Disempurnakan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Harda Kiswaya meninjau kesiapan jalan tol Solo - Yogya ruas Prambanan - Purwomartani di Kapanewon Kalasan, Kamis (20/3).

Didampingi PT Jasamarga Jogja-Solo, dilakukan peninjauan di sepanjang ruas tol Prambanan - Purwomartani yakni dari Exit Tol Tamanmartani hingga pembatasan di Jogonalan Klaten.

Menurut Bupati, peninjauan ini dimaksudkan untuk melihat kesiapan ruas tol Prambanan - Purwomartani yang terletak di Kabupaten Sleman dalam menyambut

arus mudik dan arus balik 2025. Kesiapan ruas tol Prambanan - Purwomartani ini diharapkan dapat mempermudah kelancaran para pemudik untuk keluar masuk wilayah DIY.

"Dari hasil tinjauan, jalan sudah dapat dilalui kendaraan. Namun untuk Sistem Analisis dan Rekam Kejadian dan Peristiwa Jalan Raya (SARKAPJAR) atau pagar

pembatas jalan tol sebagai fasilitas pengaman di jalan tol masih harus disempurnakan oleh pihak PT Jasa-marga Jogja-Solo. Nantinya akan dibuka sementara selama arus mudik dan arus balik Hari Raya Idul Fitri 2025, sehingga paling tidak dapat membantu pemudik yang akan memasuki jalan tol Solo - Jogja melalui ruas Prambanan - Purwomartani ini," jelas Bupati.

Sementara Manajer Humas PT Jasamarga Jogja-Solo Rachmat Jasiman mengatakan, Tol Jogja-Solo ruas Prambanan-Purwomartani

rencananya akan dibuka fungsional pada 24 Maret 2025. Ruas tol sepanjang 6,7 kilometer tidak dibuka seluruhnya, namun baru mencapai kilometer 6,48 tepatnya di exit tol Tamanmartani.

"Ruas tol nantinya hanya difungsikan satu lajur yakni lajur B dengan mempertimbangkan kepadatan arus mudik sehingga akan berkoordinasi dengan kepolisian lalu lintas. Adapun selama dibuka secara fungsional, nantinya pengguna jalan akan dikenakan bebas tarif tol," ungkap Rachmat.



KR-Istimewa

(Has)-f Bupati Harda Kiswaya mendapat penjelasan seputar ruas tol Solo - Yogya.

MASUK 10 POLDA PRIORITAS Operasi Ketupat Progo Digelar 17 Hari



KR- Wahyu Priyanti.

-Brigjen Pol Adi Vivid memberikan keterangan pers usai memimpin apel gelar pasukan Operasi Ketupat Progo 2025.

SLEMAN (KR) - Polda DIY menggelar apel gelar pasukan Operasi Ketupat Progo 2025 di halaman Mapolda DIY, Kamis (20/3). Berbeda dengan operasi

tahun sebelumnya yang berlangsung selama 14 hari, Operasi Ketupat kali ini digelar lebih lama yakni selama 17 hari, mulai 23 Maret hingga 8 April. Fokus uta-

ma operasi adalah pengamanan dan kelancaran arus mudik, serta arus balik Lebaran.

Wakapolda DIY Brigjen Pol Adi Vivid mengatakan, Polda DIY masuk sebagai 10 Polda prioritas, sehingga Operasi Ketupat yang berlangsung di Yogya lebih lama. Hal itu dikarenakan Yogya sebagai kota wisata, sehingga jumlah wisatawan maupun pemudik yang akan datang lebih banyak.

"Diprediksikan kurang lebih 3 juta orang yang hadir ke Yogya, sementara kendaraan yang akan masuk kurang lebih 1,5 juta," ujar Vivid usai memimpin gelar pasukan.

Adapun prediksi arus mudik, diperkirakan terjadi pada tanggal 28 dan 29 Maret, kemudian arus balik

diperkirakan tanggal 6, 7 dan 8 April. Selama digelar Operasi Ketupat, Polda DIY mengerahkan 1.932 personel yang ditempatkan di 17 pos pengamanan, 3 pos pelayanan, dan 2 pos terpadu. "Kami masih menyiapkan lagi anggota-anggota cadangan, jika nanti ada sesuatu yang memang membutuhkan anggota tambahan," urai jenderal bintang satu tersebut.

Vivid menambahkan, berbagai langkah antisipasi telah dilakukan kepolisian agar situasi menjelang operasi ketupat berjalan lancar, seperti patroli subuh. Sehingga secara umum, situasi kamtibmas jelang Lebaran terkendali, dan terjadi penurunan angka kejahatan jalanan. (Ayu)-f

PELAYANAN BPJS KESEHATAN SELAMA MASA LEBARAN Pemudik Tetap Bisa Periksa Tanpa Rujukan

SLEMAN (KR) - Para pemudik tetap bisa memanfaatkan BPJS Kesehatan selama masa libur lebaran 2024. Peserta dapat langsung menuju ke fasilitas kesehatan tempat tujuan mudik, tanpa surat pengantar.

"Peserta dapat memanfaatkan layanan ini sebanyak 3 kali dalam satu bulan," kata Kepala KC BPJS Kesehatan Sleman Irfan Qadarusman dalam konferensi pers pelayanan libur lebaran 2025 di kantor BPJS Kesehatan Cabang Sleman, Rabu (19/3).

Peserta bisa langsung menuju ke fasilitas kesehatan. Baik puskesmas maupun rumah sakit. Apalagi di Kabupaten Sleman dan Kulonprogo terdapat sejumlah puskesmas rawat inap yang memang beroperasi 24 jam.

BPJS Kesehatan memastikan semua jenis penyakit apa saja yang bisa dilayani selama libur lebaran ini. Ini sama antara masa mudik maupun ti-



KR-Atiek Widayastuti H

Kepala KC BPJS Sleman Irfan Qadarusman dalam media gathering.

dak. Sedangkan, jika ada kejadian lalu lintas maka penjamin utama tetap ada Jasa Raharja. Jika sudah melebihi plafon baru akan dilimpahkan ke BPJS Kesehatan.

"Hal yang harus diperhatikan pemudik agar tetap bisa dilayani adalah status kepesertaannya harus aktif. Ini terutama bagi peserta mandiri," tegasnya.

Jika peserta mengalami kendala saat mengakses layanan di fasilitas kesehatan, peserta dapat menghubungi Petugas Pemberi Informasi dan Penanganan Pengaduan (PIPP). Khusus

di rumah sakit, BPJS Kesehatan juga telah menghadirkan Petugas BPJS SATU! (Siap Membantu) untuk mempermudah dalam mengakses informasi pelayanan.

Sementara itu, selama libur lebaran, ketentuan pelayanan obat Program Rujuk Balik (PRB) tetap mengacu pada kebijakan pelayanan kesehatan di FK-TP. Jika jadwal pengambilan obat PRB jatuh pada masa libur lebaran, maka jadwal dapat disesuaikan menjadi lebih awal maksimal tujuh hari sebelum persediaan obatnya habis.

(Awh)-f

PERMINTAAN 800 KANTONG/MINGGU Ramadan, PMI Sleman Krisis Darah

SLEMAN (KR) - Seperti tahun-tahun sebelumnya, selama bulan Ramadan Palang Merah Indonesia (PMI) Sleman mengalami krisis darah. PMI Sleman berharap masyarakat mau mendonorkan darahnya sehingga kebutuhan masyarakat terhadap darah bisa tercukupi.

Menurut Kepala Unit Donor Darah (UDD) PMI Sleman dr Fadhila Nur Handayani, krisis stok darah di PMI Sleman bukan karena meningkatnya permintaan masyarakat terhadap darah, melainkan karena menurunnya minat masyarakat untuk mendonorkan darah. Permintaan masyarakat terhadap darah di PMI Sleman selama Ramadan ini, hampir sama dengan bulan-bulan biasa, yakni sekitar 800 kantong per minggu.

"Masyarakat yang mendonorkan darahnya, jika pada bulan-bilan biasa mencapai sekitar 500 kantong per minggu, tetapi selama Ramadan ini turun menjadi sekitar 300 kantong per minggu atau sekitar 50 kantong per hari. Akibatnya



KR-Istimewa

Pelayanan donor darah di PMI Sleman

PMI Sleman menjadi sering kekurangan darah," kata Fadhila, Jumat (21/3).

Fadhila memperkirakan, krisis stok darah yang dialami PMI Sleman akan berlangsung sampai akhir lebaran mendatang. Untuk itu, dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat, PMI Sleman terus melakukan berbagai upaya, di antaranya siap melayani permintaan donor darah siang maupun malam hari.

Sementara itu Ketua PMI Sleman dr Maflindati Nuraini MKes mengatakan, PMI Sleman memiliki slo-

gan 'tidak ada kata tidak ada darah'. Artinya selalu siap memenuhi permintaan masyarakat terhadap darah. Untuk dapat memenuhi mewujudkan tekad tersebut, dalam upaya meningkatkan minat masyarakat untuk mau donor darah, PMI Sleman melakukan berbagai terobosan.

Di antaranya, menyediakan doorprize berupa sebuah handphone yang diundi setiap bulan sekali bagi semua orang yang mendonorkan darahnya di markas PMI Sleman. Bahkan khusus bulan

Ramadan ini, undian door-prize dilakukan selama empat kali.

Selain itu, orang yang melakukan donor darah di markas PMI Sleman, diberi bonus berupa cek kesehatan secara cuma-cuma, yang meliputi, pemeriksaan gula darah, kolesterol maupun asam urat.

Mantan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman ini menambahkan, dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap darah, selama bulan Ramadan ini PMI Sleman gencar melakukan layanan donor darah dengan menyasar ke gereja-gereja pada siang hari dan ke masjid-masjid pada malam hari.

Meski demikian perseediaan darah di PMI Sleman selalu menipis. Untuk dapat memenuhi kebutuhan darah, maka PMI Sleman sering mengambil darah ke berbagai PMI di luar Sleman. Di antaranya ke PMI kota Yogyakarta, maupun ke berbagai PMI di luar DIY, di antaranya dari Solo, Surabaya, Semarang dan ke berbagai daerah lain.

(Has)-f

CANDYAKALA RAMADAN DI ROYAL AMBARRUKMO Dimeriahkan Penampilan Letto



KR-Istimewa

Para peserta saat mengikuti Candyakala Ramadan di Royal Ambarrukmo

SLEMAN (KR) - Untuk menyemarakkan bulan suci Ramadan, Royal Ambarrukmo Yogyakarta tidak hanya menghadirkan Kampoeng

Ramadan, tapi juga Candyakala Ramadan. Kampoeng Ramadhan merupakan paket berbuka puasa yang diadakan setiap tahun

di SamaZana Restaurant. Tahun 2025 Candyakala Ramadhan hadir untuk memberikan pengalaman yang tidak terlupakan melalui sebuah konser Islami dengan mengundang bintang tamu ternama. Acara ini akan menjadi annual event Royal Ambarrukmo Yogyakarta setiap Ramadan.

"Berbeda dengan Kampoeng Ramadhan, acara Candyakala ini tidak hanya menawarkan berbuka puasa dengan beragam hidangan. Namun juga menghadirkan penampilan dari salah satu band legendaris nasional, Letto," kata Public

Relations Officer Royal Ambarrukmo Almira Aurellia di Kasultanan Ballroom, Kamis (20/3).

Tidak hanya Letto, kegiatan itu juga dimeriahkan dengan musik pembuka yang menampilkan Sape, sebuah alat musik tradisional dari suku Dayak, Kalimantan. Dalam kesempatan itu Royal Ambarrukmo Yogyakarta membagikan doorprize melalui games menarik bagi seluruh tamu yang hadir. Sebagian dari hasil penjualan Candyakala Ramadan akan disumbangkan kepada panti asuhan.

(Ria)-f

AGAR SEKTOR PARIWISATA TAK LESU Dewan Minta Sekolah Wajib Studi Tour Dalam Daerah

SLEMAN (KR) - Kebijakan Gubernur Jawa Barat dan Pemda DKI melarang studi tour ke luar daerah tentu akan berdampak pada sektor pariwisata di Kabupaten Sleman. Agar sektor pariwisata tak lesu, DPRD Kabupaten Sleman meminta ke Dinas Pendidikan Sleman membuat kebijakan agar sekolah diwajibkan studi tour di dalam daerah.

Anggota Komisi B DPRD Sleman Dara Ayu Suharto SH mengatakan, kebijakan Gubernur Jawa Barat dan Pemda DKI yang melarang sekolah studi tour ke luar daerah cukup berdampak pada pariwisata di Kabupaten Sleman. Di an-



KR-Istimewa

Dara Ayu Suharto SH

taranya banyak restoran dan hotel yang sudah telanjur dipesan terpaksa dibatalkan.

"Padahal pesen hotel dan restoran itu sudah jauh-jauh hari. Setelah kebijakan larangan itu, pesanan itu dicancel. Belum lagi ada bus juga terkena dampak-

nya," kata Dara Ayu, kemarin.

Menurutnya, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman selama paling besar dari sektor pariwisata, khususnya pajak hotel dan restoran. Termasuk studi tour dari sekolah dari daerah juga menyumbang besar PAD Sleman.

"Sleman itu jadi salah satu tujuan wisata bagi sekolah yang melaksanakan studi tour. Tapi begitu ada kebijakan itu (larangan studi tour dari daerah lain), tak hanya berdampak pada pariwisata tapi juga berdampak PAD Sleman," ujar politisi dari Fraksi Gerindra ini. (Sni)-f